

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kita lahir ke dunia ini merupakan anugrah yang Maha Kuasa, Kita diciptakan untuk menjalankan kehidupan sesuai dengan kehendakNya. Dari lahir kita sudah mulai belajar, belajar dalam maksud agar setiap pertumbuhan dan perkembangan bayi ke balita berkembanag bertahap sesuai umur bayi tersebut. Seperti belajar minum ASI sampai mampu makan nasi, belajar mengoceh sampai lancar berbicara, belajar merangkak sampai mampu berjalan dengan lancar, dll. Dalam hal ini peranan Ibu ataupun Ayah sangatlah penting dalam pembelajaran anak tersebut. Pembelajaran tersebut tidak hanya sebatas itu, namun kata belajar tidak akan habis sampai kita menua nanti.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan yang belum di miliki ataupun sudah ada namun belum lancar penggunaannya pada diri sendiri dan menerapkannya dalam kehidupan. Kata belajar pada umumnya tidak terlepas dengan pendidikan, pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupannya. Dalam hal ini kita sudah tau betapa pentingnya pendidikan dalam hal memperoleh Pengetahuan Umum Khusus. Terutama pada mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD) sejalan dengan mengembangkan nilai dan moral anak.

Faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah kemampuan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu

seharusnya setiap Guru yang mengajar di dalam kelas sudah memiliki persiapan yang sangat baik. Sehingga pada saat guru mengajar siswa mampu mendapatkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru merupakan pusat perhatian siswa dalam mendapatkan pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa. Maka diharapkan guru menguasai model, pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik dalam membelajarkan siswa. Sesungguhnya mengajar hendaknya dilakukan dengan metode pembelajaran atau cara yang efektif agar diperoleh hasil lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan mengajar yang baik pula dengan menguasai metode pembelajaran selain diperlukan pula sikap mental untuk mau memperbaiki atau meningkatkan kemampuan belajar.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam dunia pendidikan dengan ditemukan dan digunakannya berbagai strategi pembelajaran penting. Dimana para siswa dituntut aktif dan lebih cepat memahami materi pelajaran dengan menggunakan berbagai cara seperti variasi metode dan variasi menggunakan strategi pembelajaran. Karena setiap mata pelajaran memiliki karakter yang berbeda. Sehingga guru selayaknya menentukan strategi dan metode yang digunakan pada mata pelajarannya.

Mata Pelajaran IPA sering disebut Ilmu Pengetahuan Alam yang membatasi peneliti dalam mengembangkan penulisan pada strategi pembelajaran ini yang layak dan seharusnya digunakan pada materi pokok pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tau tentang alam secara sistematis, sehingga menjadikan IPA bukan hanya penugasan konsep-konsep, Fakta-fakta, atau prinsip-prinsip saja, akan tetapi juga suatu proses penemuan. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diharapkan

dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan di kehidupan sehari-hari proses pembelajarannya. IPA juga menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar dapat memahami alam sekitar secara ilmiah.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Dasar (SD) Negeri No 101825 Durian Tunggal Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang di kelas V kurang memuaskan. Dikatakan demikian karena adanya hasil belajar mengajar berupa Nilai Ulangan yang didapat siswa masih banyak yang rendah. Jumlah siswa di kelas V SD Negeri Durian Tunggal adalah 38 orang. Berikut ini tabel peneliti menyatakan hasil belajar siswa pada nilai Ulangan Harian yang diterima peneliti pada saat melaksanakan Ulangan Harian:

Tabel 1.1 Tabel nilai hasil belajar Ulangan Harian IPA

Mata Pelajaran	Tuntas %	Tidak Tuntas %
Ilmu Pengetahuan Alam	8 orang $\frac{8}{38} \times 100\% = 21.05\%$	30 orang $\frac{30}{38} \times 100\% = 78.95\%$
Jumlah	21.05 %	78.95 %

Berdasarkan tabel diatas peneliti dapat menyatakan bahwa nilai hasil belajar siswa rendah. Selain itu beberapa siswa tidak dapat menyimpulkan informasi dan materi yang telah diajari oleh guru padahal baru saja dipelajari oleh siswa, Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dari Guru yang menggunakan ingatan, tidak mampu menjawab pertanyaan menurut keinginannya sendiri, kurang percaya diri serta tidak terbuka.

Ada juga faktor lain yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan, yaitu guru kurang mempersiapkan diri maupun kurang mempersiapkan metode dan strategi yang dipakai dalam pembelajaran, guru lebih melibatkan diri saat penjelasan materi pembelajaran (berpusat pada guru) hal ini menyebabkan proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) tidak kondusif, terkadang siswa mengantuk saat guru menerangkan pembelajaran, dan segala informasi yang baru disampaikan oleh guru sekejap telah tidak diingat oleh siswa pada pokok pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tersebut. Padahal seharusnya materi yang tersebut seharusnya melibatkan pengalaman siswa secara langsung, dapat dipraktikkan oleh siswa, dilihat dan dipahami oleh siswa.

Strategi Pembelajaran yang tepat untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik adalah Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI). Strategi Pembelajaran Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Seperti pernyataan Piaget dalam bukunya Sanjaya (2006:196) “Pengetahuan itu akan bermakna manakala dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa”. Sejak kecil, menurut Piaget, setiap individu berusaha dan mampu mengembangkan pengetahuannya sendiri melalui skema yang ada dalam struktur kognitifnya. Skema itu secara terus-menerus diperbarui dan diubah melalui proses asimilasi dan akomodasi. Dengan demikian, tugas guru adalah mendorong siswa untuk mengembangkan skema yang terbentuk melalui proses asimilasi dan akomodasi itu.

Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) adalah yang tepat dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dimana siswa diharapkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu yang dipertanyakan. Dalam menggunakan strategi ini, guru memberikan beberapa instrumen dan instruksi yang sesuai dengan aktifitas belajar. Penggunaan strategi yang baik akan mempermudah siswa dalam pemahaman materi, guru juga dapat melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan sistematis, efektif dan efisien. Jadi strategi pembelajaran inkuiri ini dapat membantu guru dalam menanamkan konsep- konsep pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar.

Dengan demikian penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) jika dilaksanakan secara sungguh-sungguh akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), terutama pada materi Gaya untuk melihat sejauh mana Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian sebagai berikut “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI (SPI) PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI NO 101825 DURIAN TUNGGAL KECAMATAN PANCUR BATU T.A 2014/2015”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah maka dapat di defenisikan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kurang maksimal dengan KKM yang telah ditentukan.
2. Strategi Pembelajaran yang digunakan guru kurang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan dan kondisi siswa, sehingga suasana kelas tidak kondusif.
3. Proses pembelajaran berpusat pada keaktifan guru saja.
4. Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menjawab pertanyaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Setelah peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat pada hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran IPA, Strategi Pembelajaran yang digunakan guru tidak sesuai dengan kondisi siswa dan materi ajar yang akan disampaikan, kurangnya motivasi dan keinginan siswa pada proses belajar mengajar, sehingga siswa menjadi kurang percaya diri menjawab pertanyaan dari guru. Maka keterbatasannya pada keterlibatan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) yang dirancang mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pengaruh Gaya dan Macam-macam Gaya di kelas V SD Negeri No 101825 Durian Tunggal Kec. Pancur Batu T.A 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah yang telah dibuat pada Pembatasan Masalah. Maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: “Apakah Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pengaruh Gaya dan Macam-macam Gaya di Kelas V SD Negeri No 101825 Durian Tunggal Kec. Pancur Batu T.A 2014/2015”?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Peneliti Mengadakan Penelitian adalah, Sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan informasi tentang peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam IPA kelas V SD Negeri No 101825 Durian Tunggal Kec. Pancur Batu
2. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menimbulkan keaktifan murid.
3. Untuk mendapatkan informasi cara pembelajaran yang baik bagi guru.
4. Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa akan pelajaran IPA pada materi ajar tertentu, dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI)

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi Guru :

1. Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memilih dan menentukan Strategi Pembelajaran.
2. Untuk dapat mendorong dan memotivasi siswa dalam belajar
3. Memudahkan guru dalam mengajar, karena siswa aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar sehingga Guru mampu menyampaikan Tujuan Pembelajaran dengan baik kepada siswa.

Bagi Siswa :

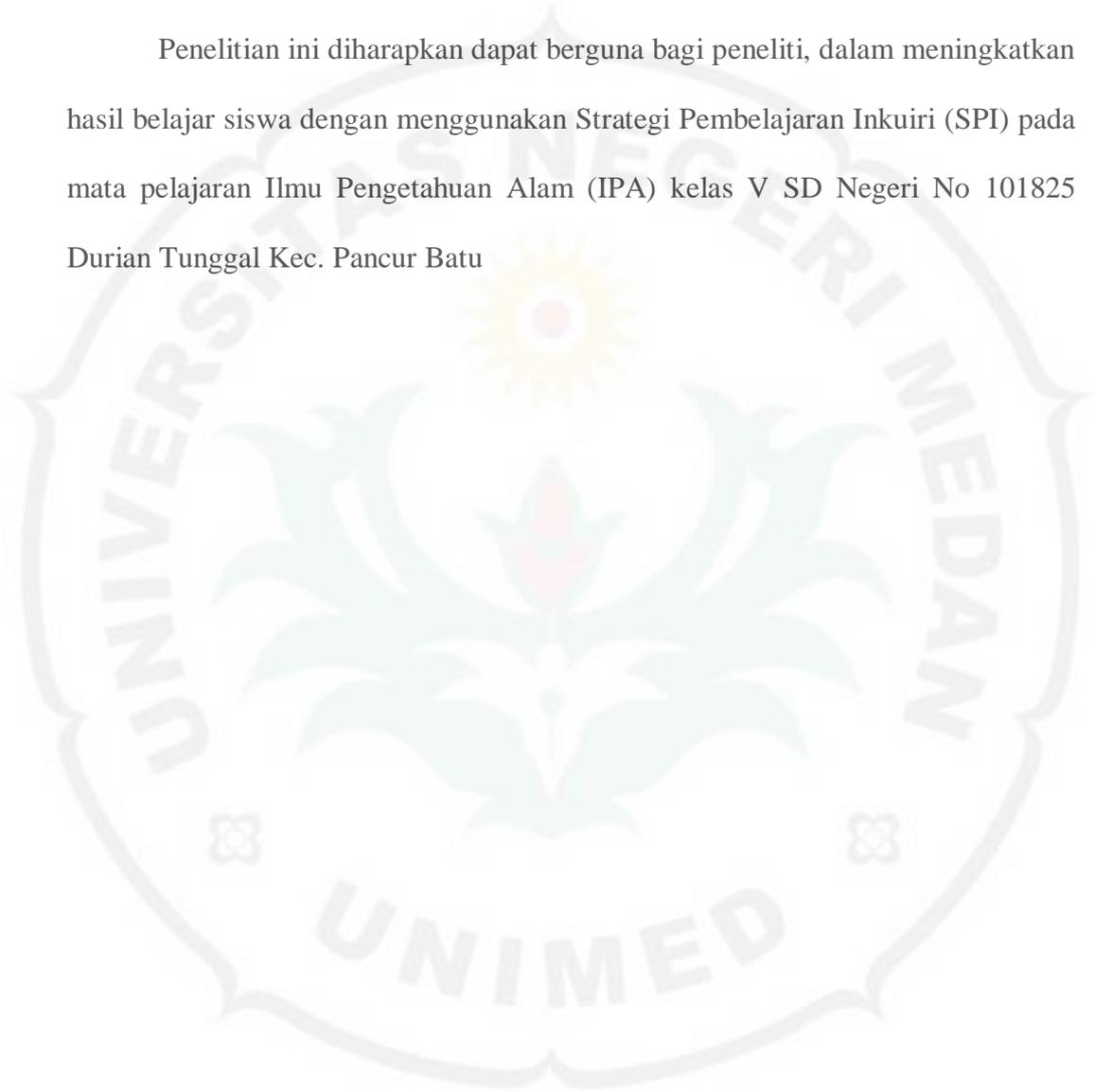
1. Untuk memperoleh Informasi tentang peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V SD Negeri No 101825 Durian Tunggal Kec. Pancur Batu
2. Menciptakan suasana yang aktif antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Menambah rasa ingin tahu siswa dan rasa percaya diri siswa menjawab dan menemukan materi pelajaran

Bagi Sekolah :

Agar dapat bermanfaat dalam mendapatkan masukan yang membangun untuk kemajuan proses belajar mengajar guna memberikan pelayanan pendidikan kepada anak didik berprestasi secara optimal.

Bagi Peneliti :

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti, dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V SD Negeri No 101825 Durian Tunggal Kec. Pancur Batu



THE
Character Building
UNIVERSITY